



JANGAN PANIK,
TUNGGU.

The scene is set in a home office. A woman with long brown hair, wearing a yellow t-shirt and grey shorts, stands barefoot while talking on a white mobile phone. She is looking away from the viewer. In the background, there is a desk with two computer monitors, a keyboard, and a black office chair. To the left of the desk is a small white lamp. To the right is a blue desk cabinet with several drawers. A window with a blue sky and clouds is visible in the upper left. A man with short dark hair and glasses, wearing a blue long-sleeved shirt and black pants, stands in the foreground with his back to the viewer, looking towards the woman. A large white speech bubble originates from the man's direction.

AKU AKAN
MENJEMPUTMU.

SAYA
SEKARANG ADA
DI RUMAH PENULIS

SEOLA...

ALAMATNYA
DI...

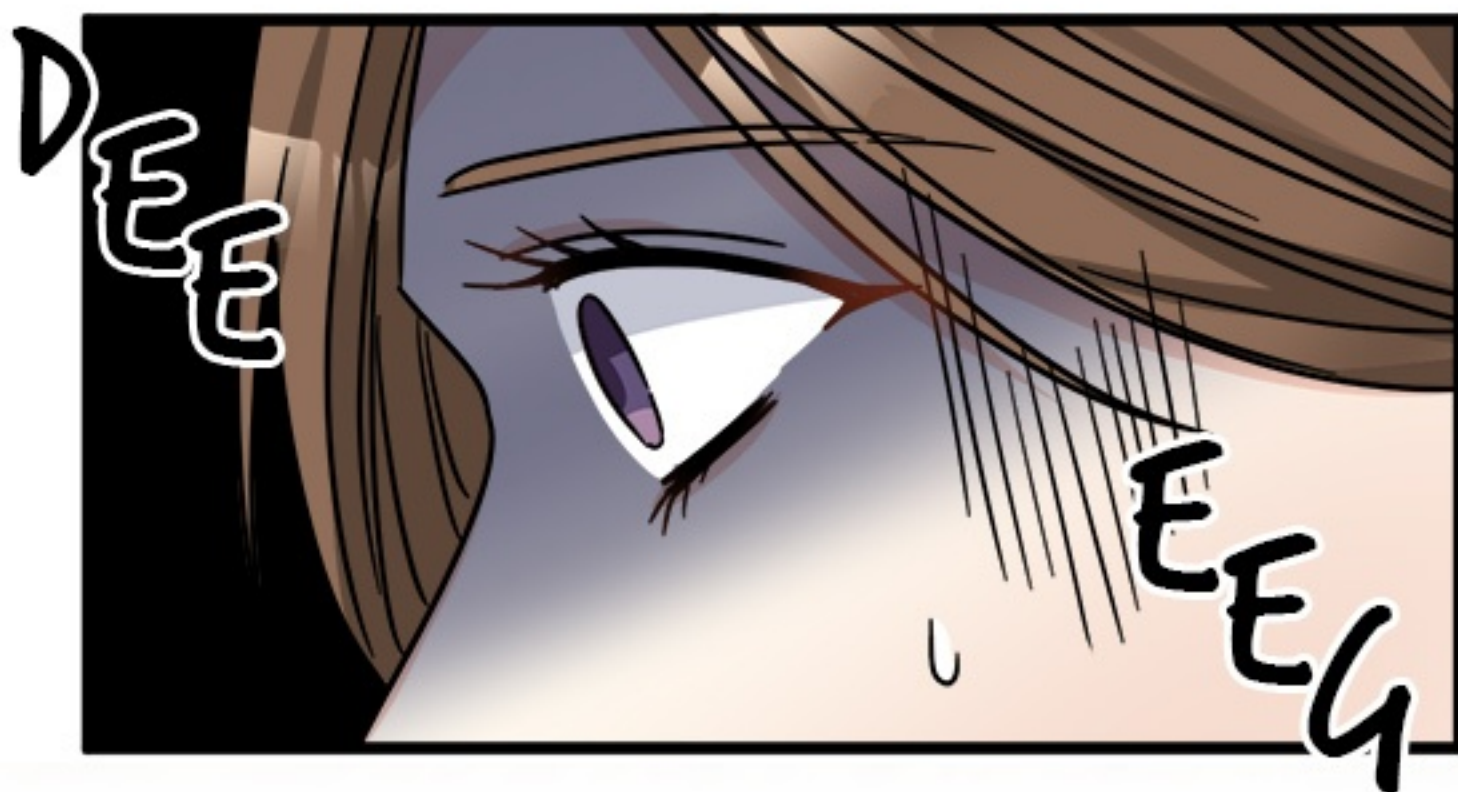
PE, PENULIS
RED CHERRY!!!



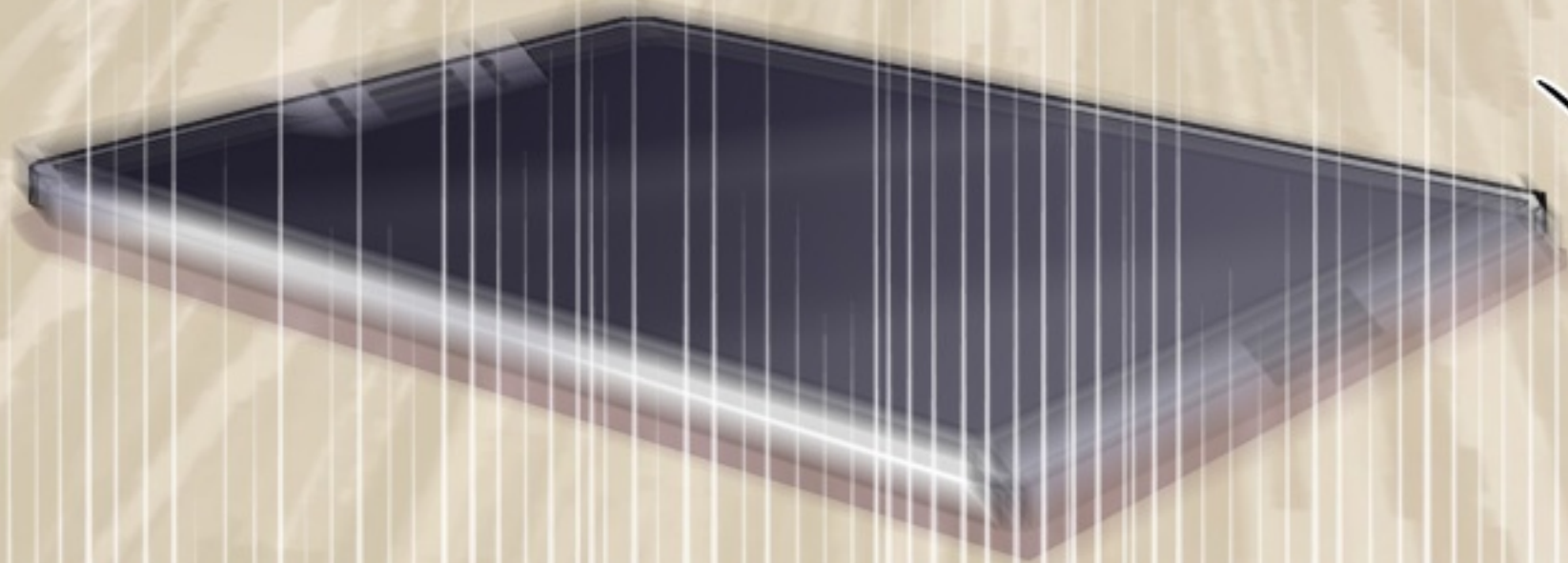


Miracle Entertainment, "Produksi Drama Dibatalkan"... CEO Baek Seunghyeok Miracle Story akan dituntut.

Print |   



ILUK





PENULIS SEOLA
TAHU?!



JADI INI ALASAN
ANDA MENGAMBIL
PONSEL SAYA?!





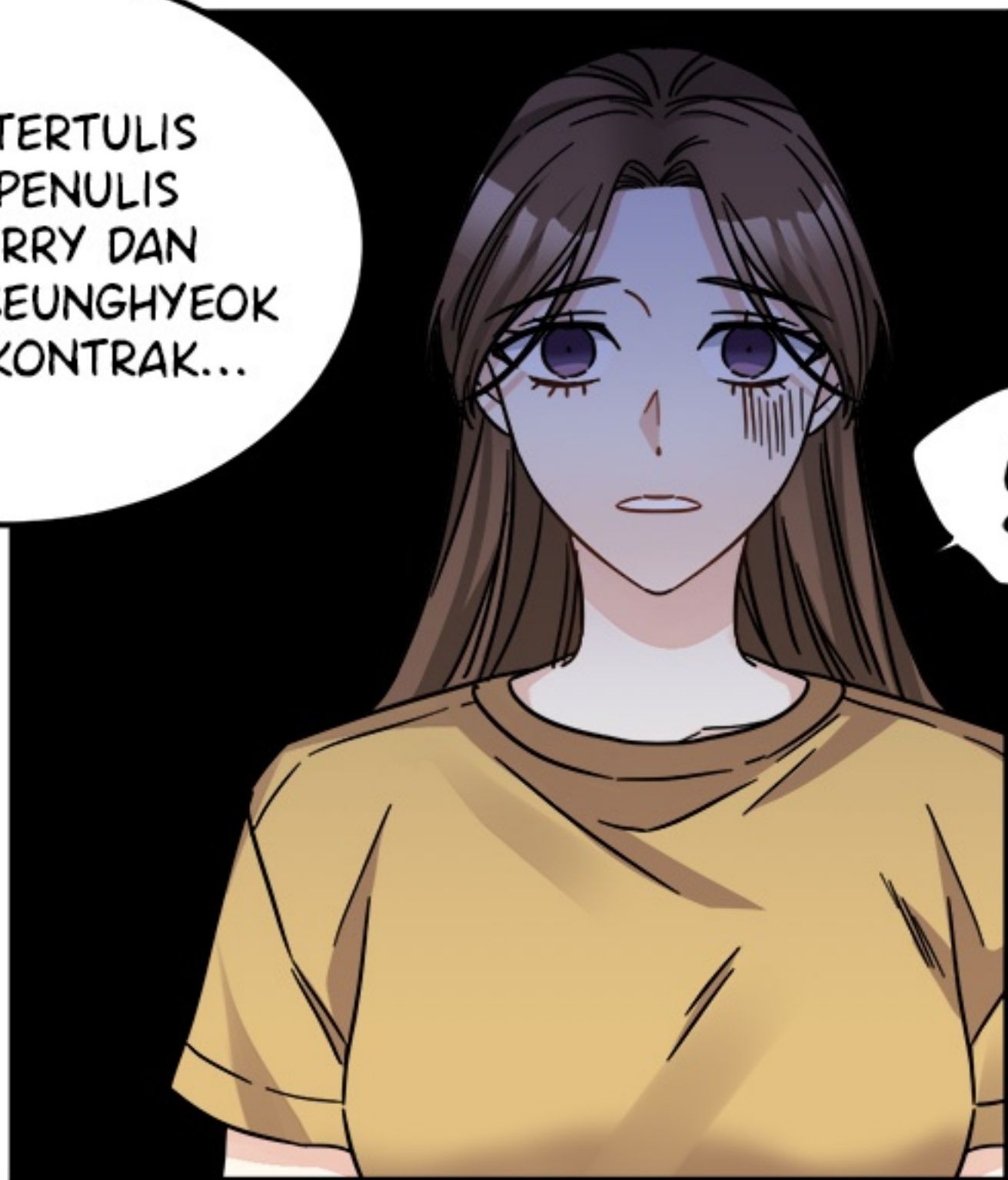


PENULIS RED CHERRY
DAN AKTOR JUN...
TERLIBAT SKANDAL.

APA?
OMONG KOSONG
MACAM APA ITU?!

SEKARANG
MASALAHNYA
BUKAN TENTANG
SKANDAL ITU.

DI SITU TERTULIS
KALAU PENULIS
RED CHERRY DAN
CEO BAEK SEUNGHYEOK
PACARAN KONTRAK...

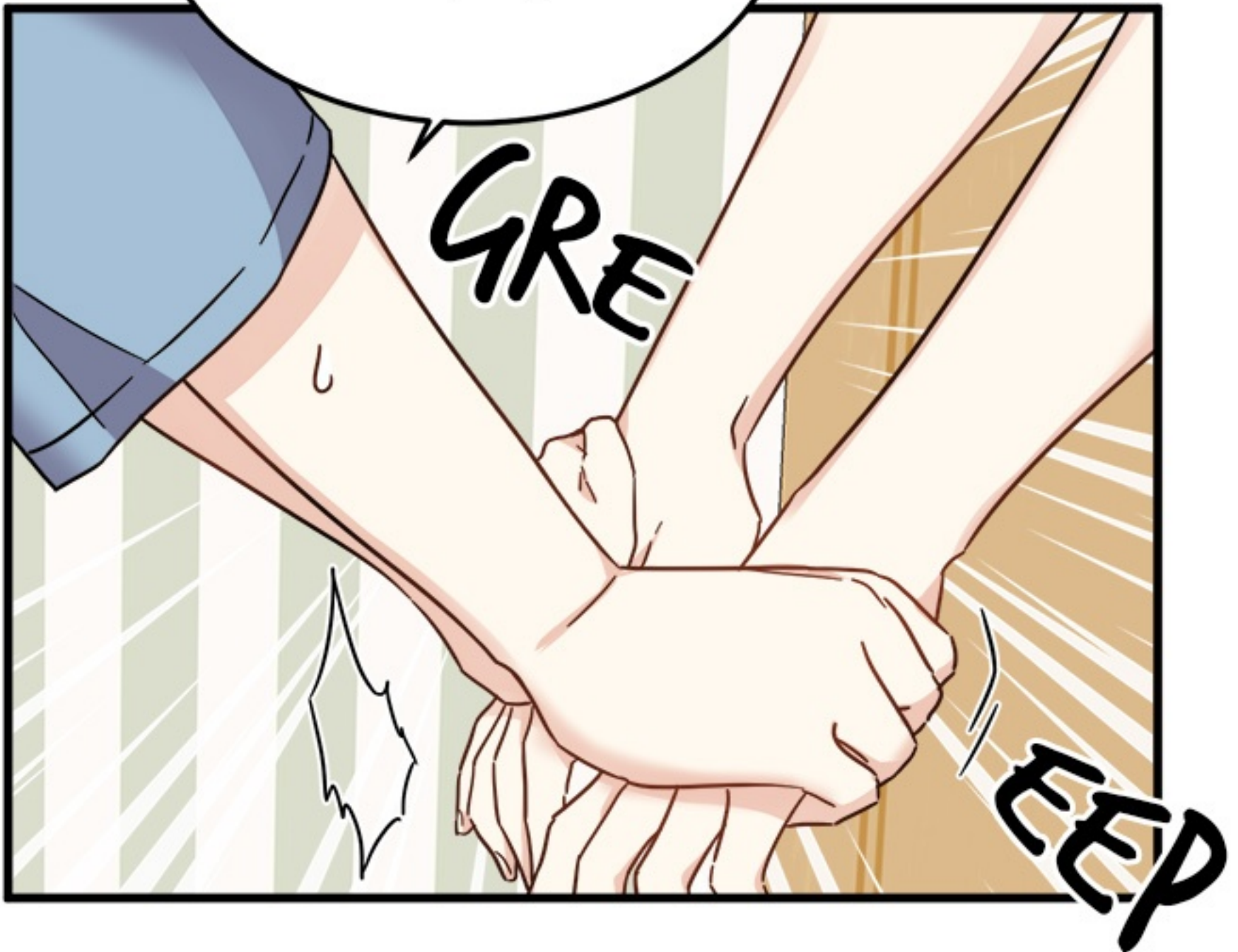


KALIAN
SENGAJA PACARAN
UNTUK PROMOSI
KARYA BARU ANDA.
BENAR-BENAR
HEBOH.

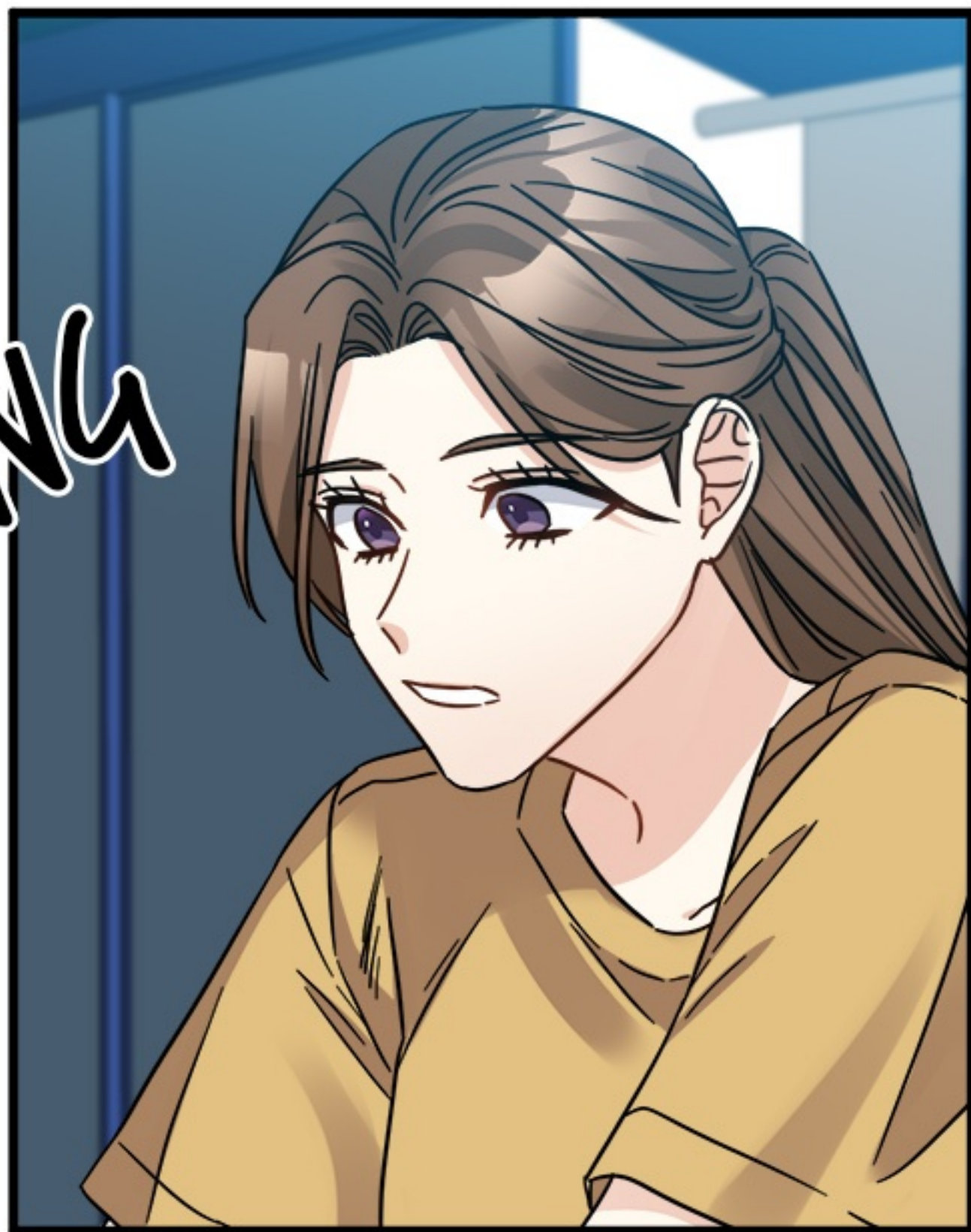
PACARAN
KONTRAK...?



BUKAN
BEGITU, KAN?!
PASTI REPORTER ITU
YANG SALAH, KAN?



ZIING





PENULIS
RED CHERRY
...?

CEO's Top Secret

Story : Shin Jiwon Art : Han Hyerin

Coloring : Ryu Jiwon
Produksi dibantu : Choi Sujin

Episode Keempat Puluh Lima

DING DONG ———

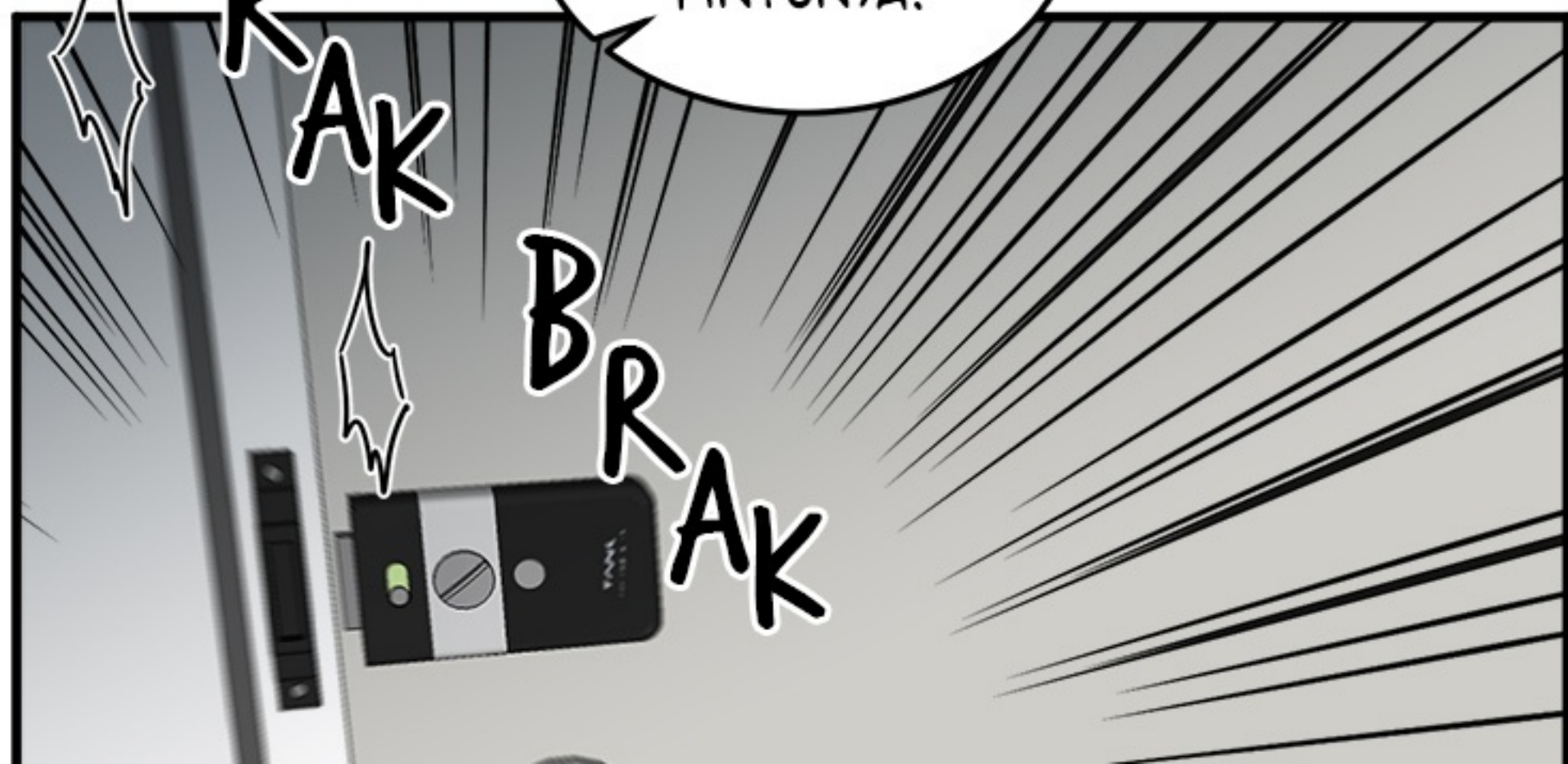
NONA HA YUNSEO,
TOLONG BUKA
PINTUNYA!

BR

AK

BR

AK





(EKLEK

KRIEEET



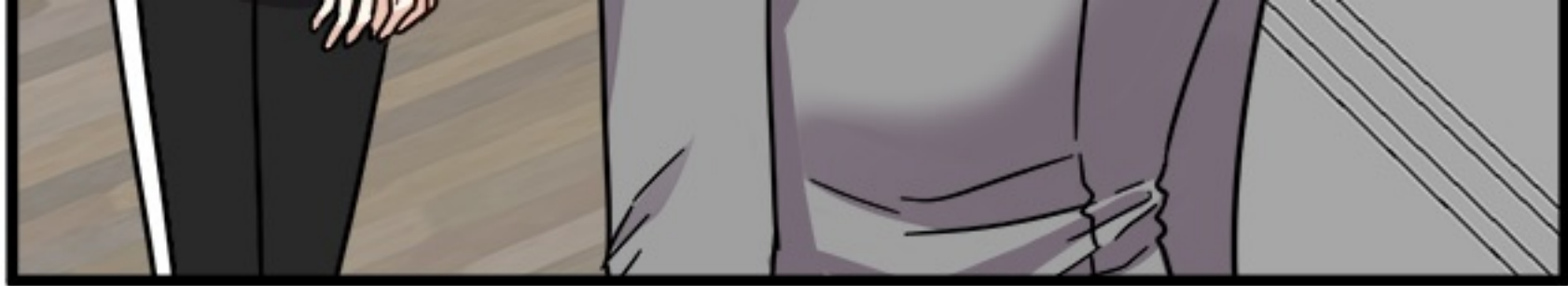


SELAMAT MALAM,
PAK CEO.

MAAF KARENA
SAYA MENGGANGGU
MALAM-MALAM.

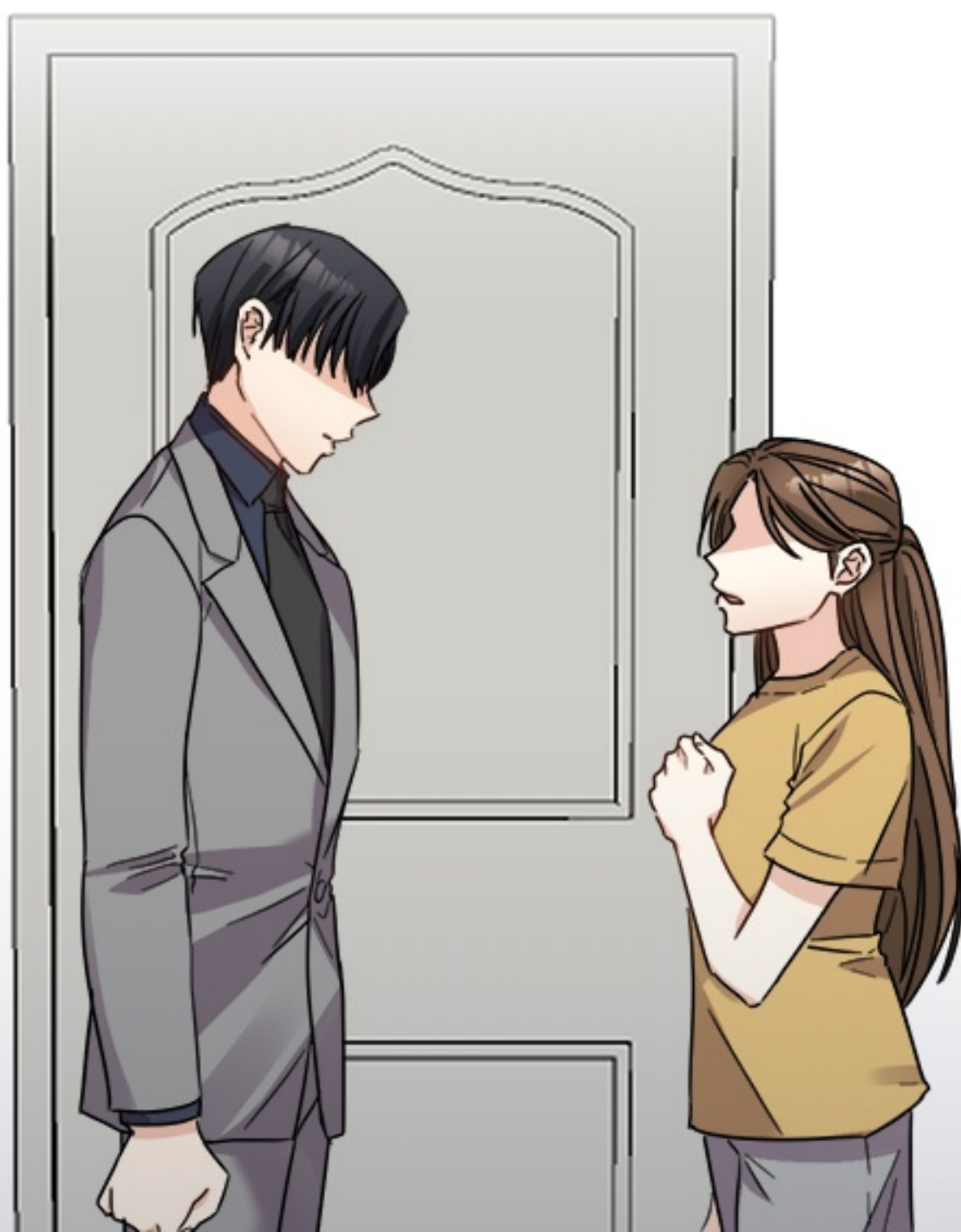
SAYA TAHU
ALAMAT ANDA
DARI MINGYU.



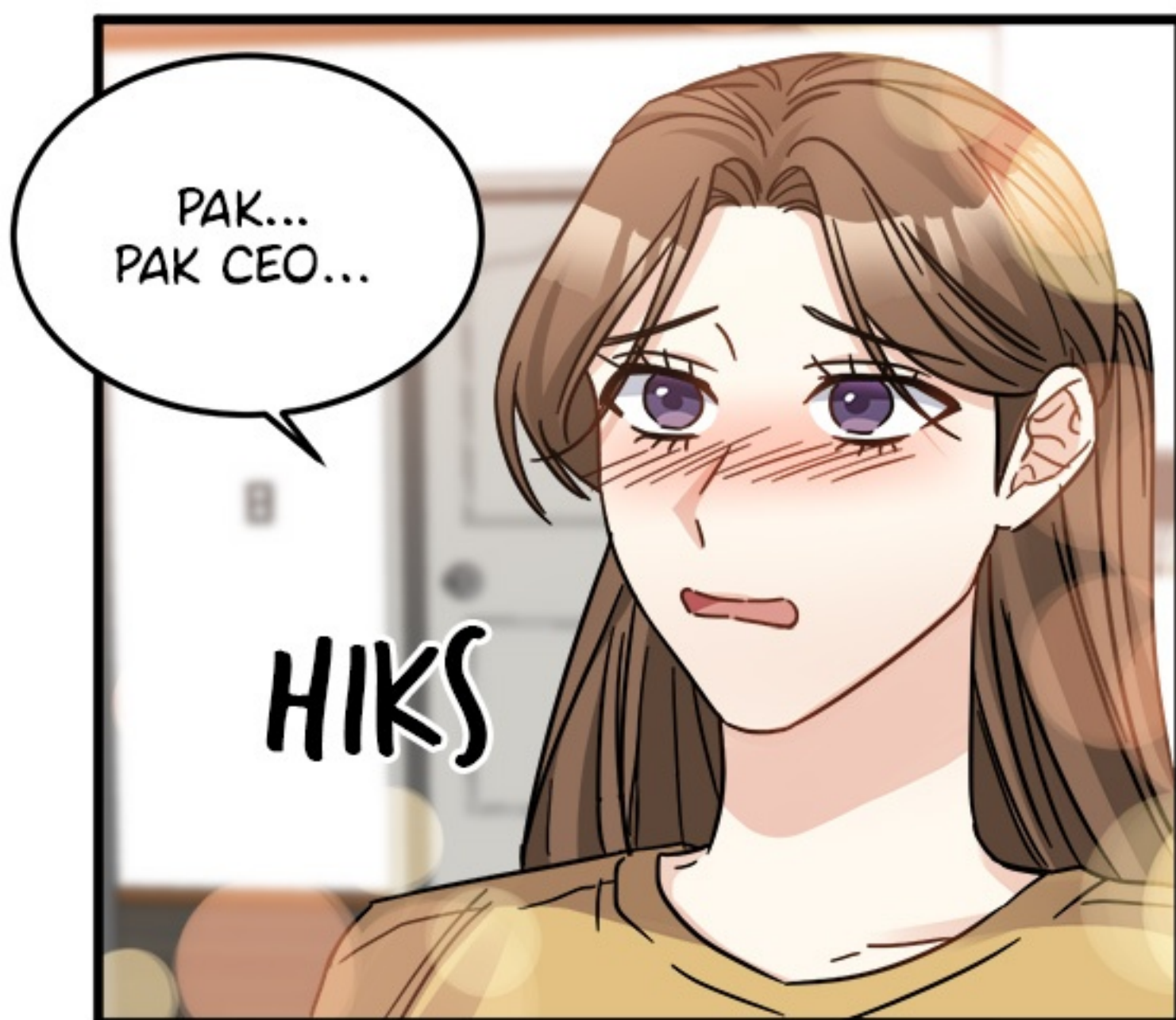




ziiING







PAK...
PAK CEO...

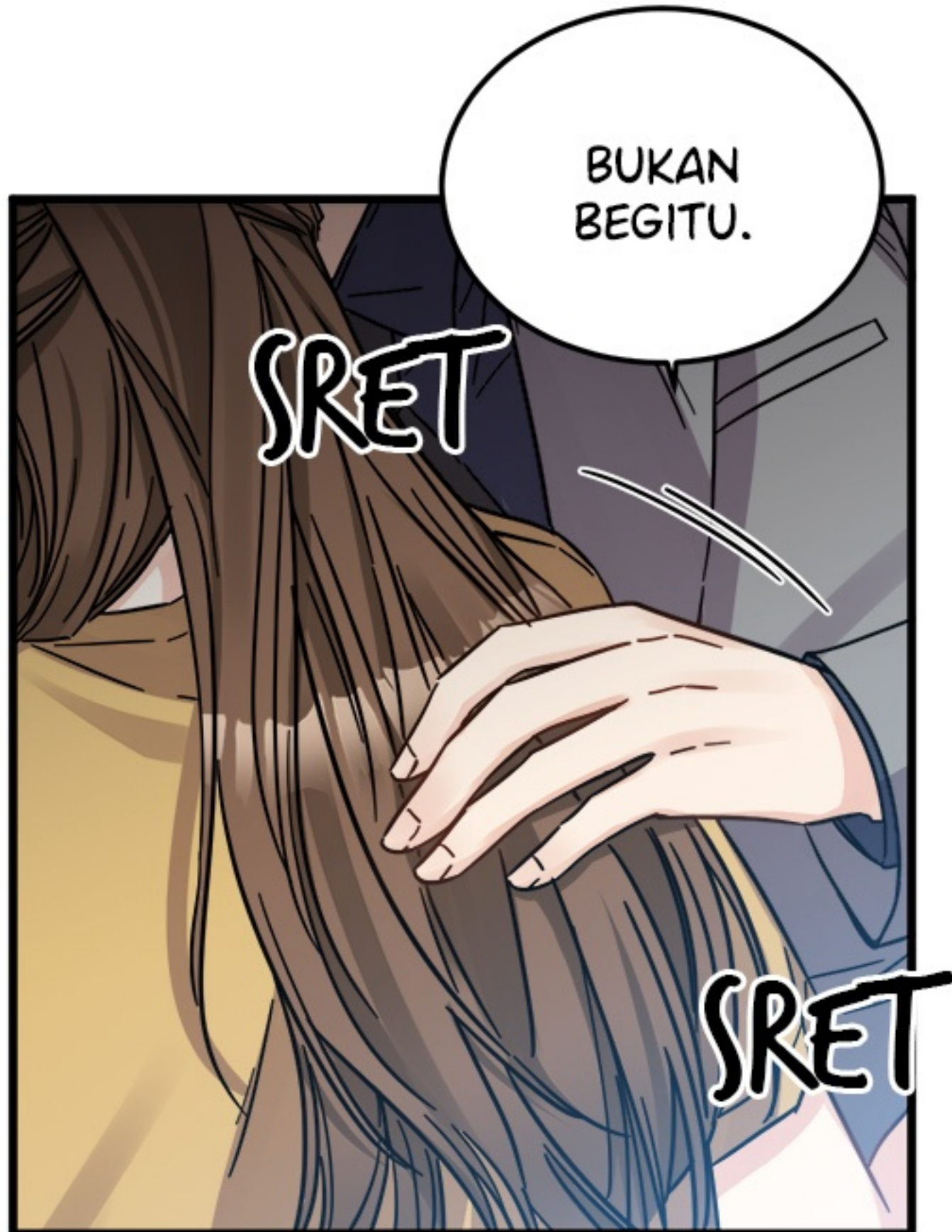
HIKS

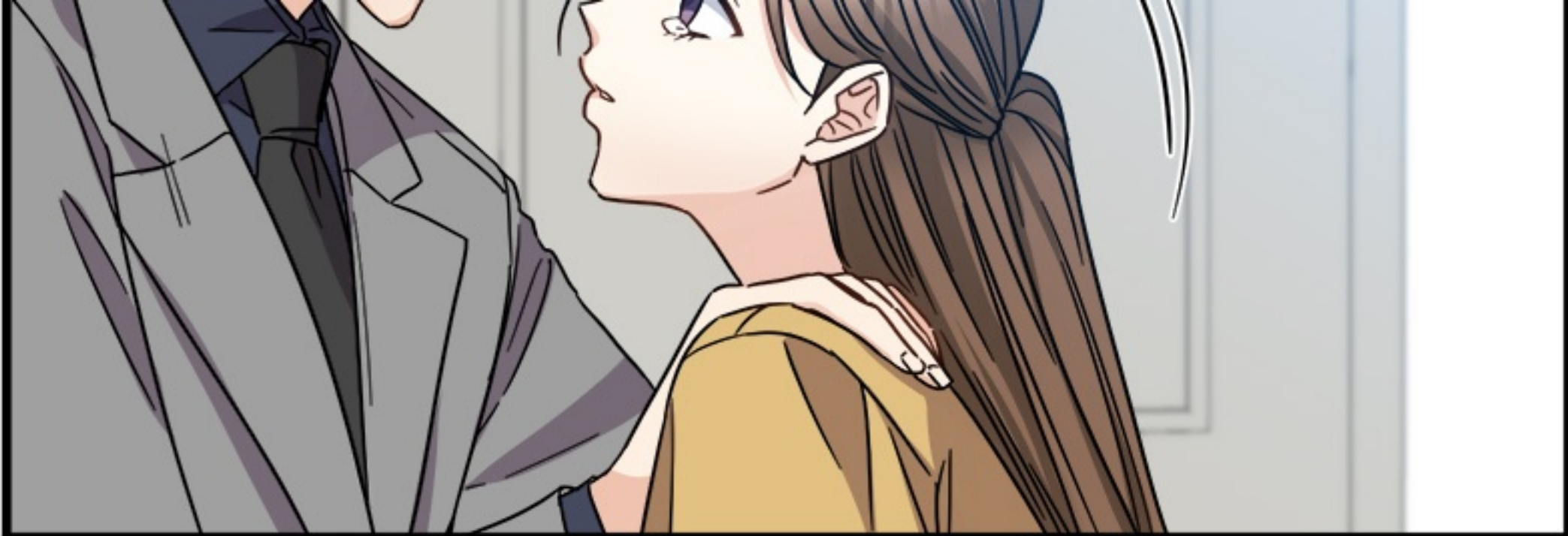
INI SEMUA...
KARENA SAYA,
KAN?

PLUVUK

!

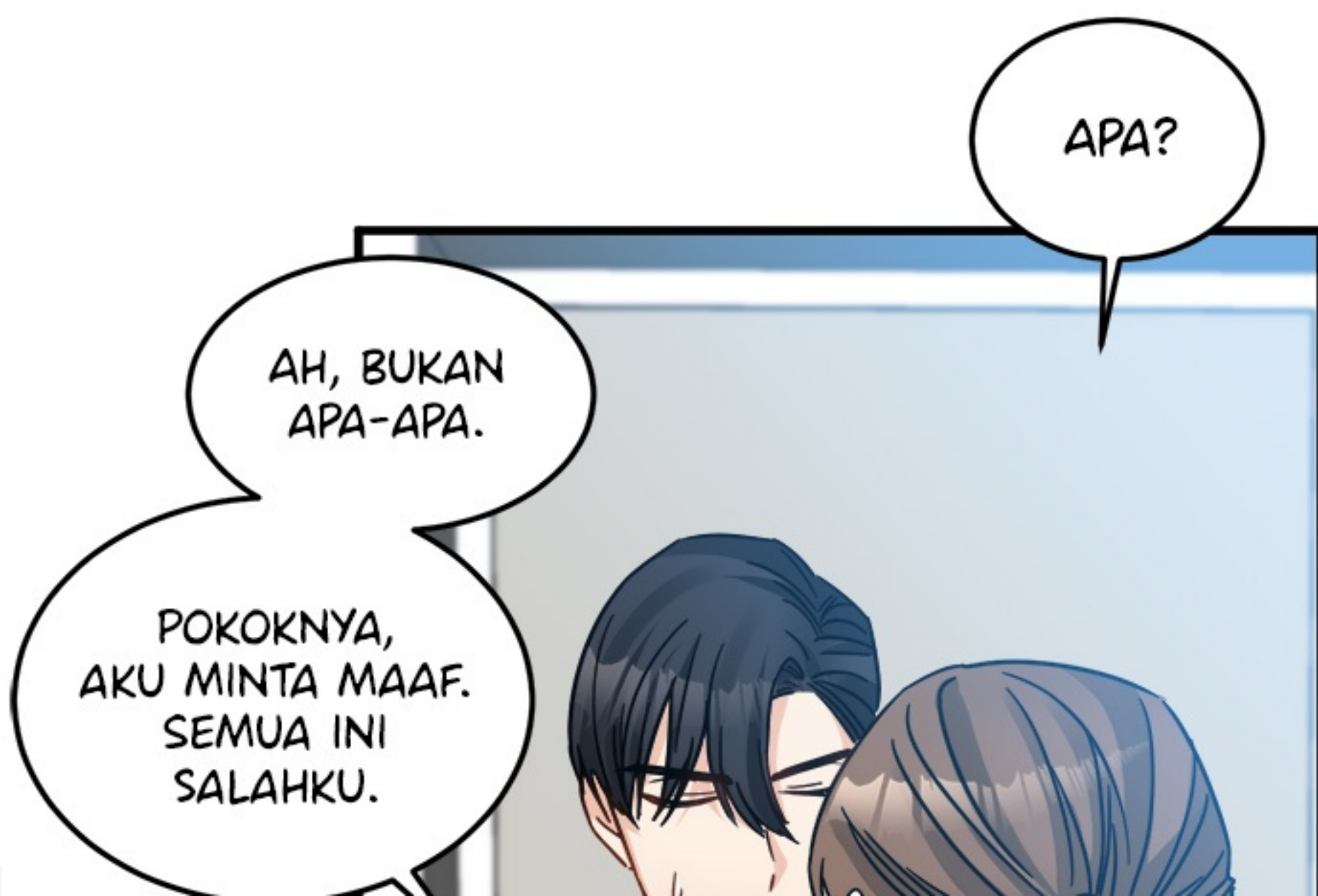
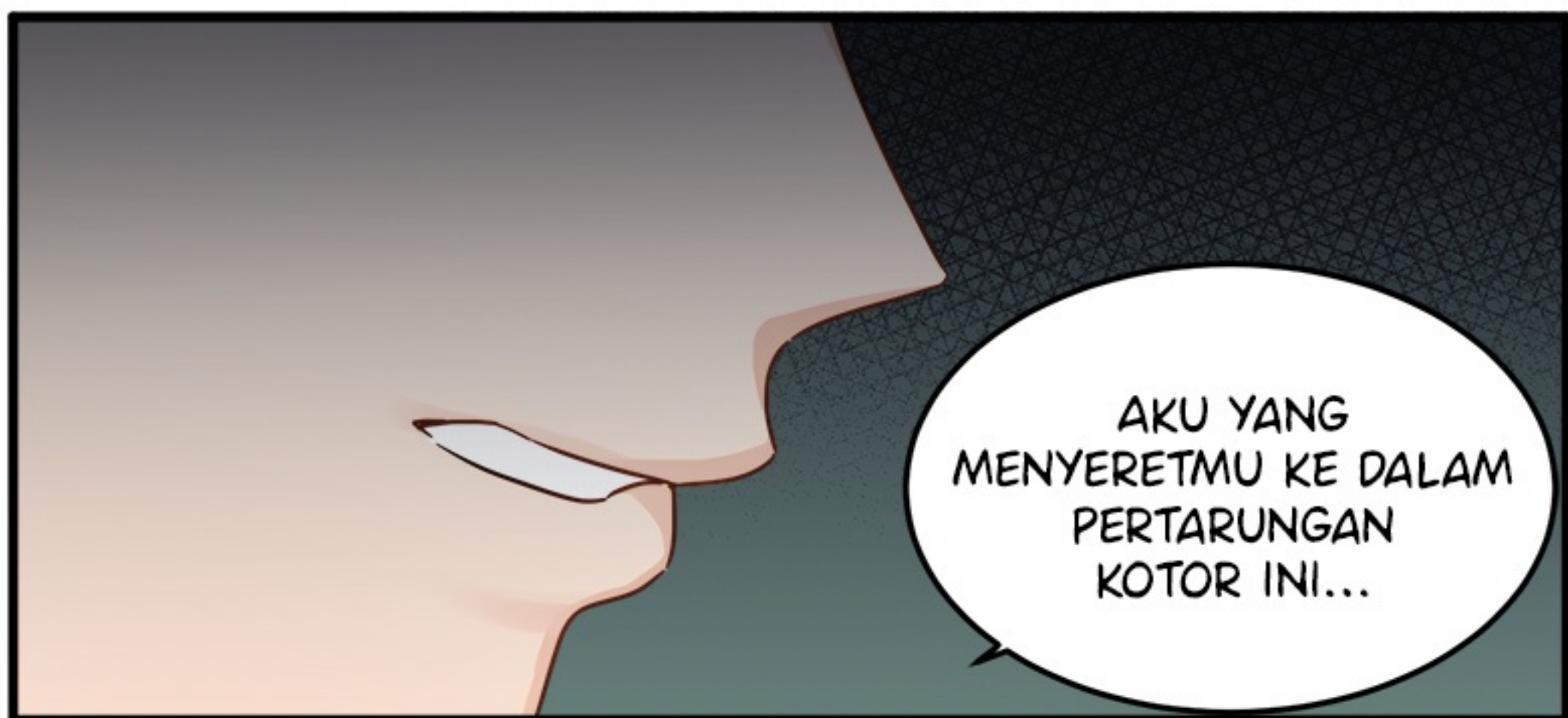






JANGAN
KHAWATIRKAN
ITU SEMUA.







MAAF
KARENA SUDAH
MEREPOTKAN.

TIDAK, TIDAK
APA-APA.

SAMA SEKALI TIDAK
MEREPOTKAN...

KLUK

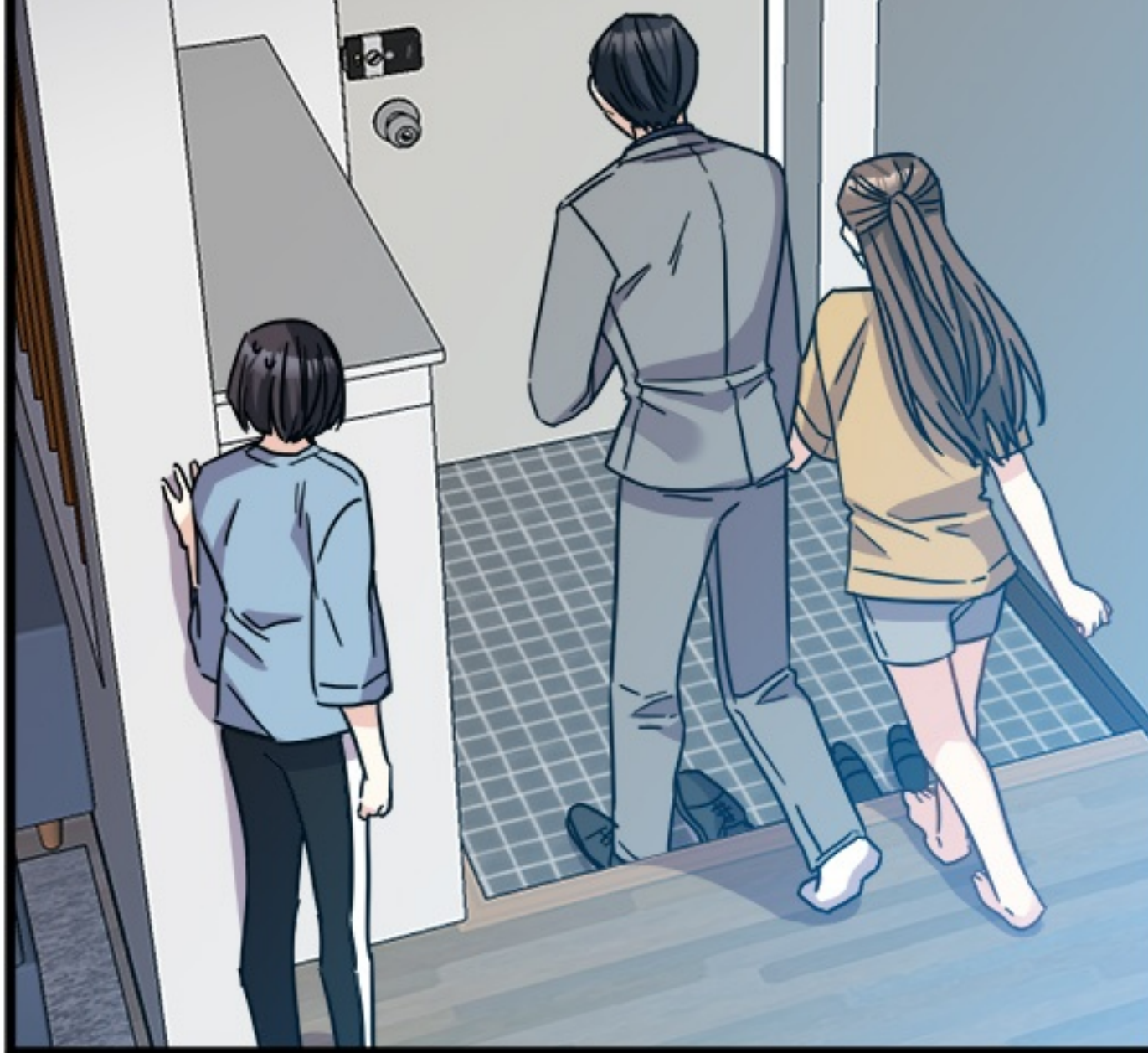
SET





TERIMA KASIH
SEKALI.

SAYA
PASTI AKAN
MEMBALAS
KEBAIKAN
ANDA.



KAMI PERMISI
DULU



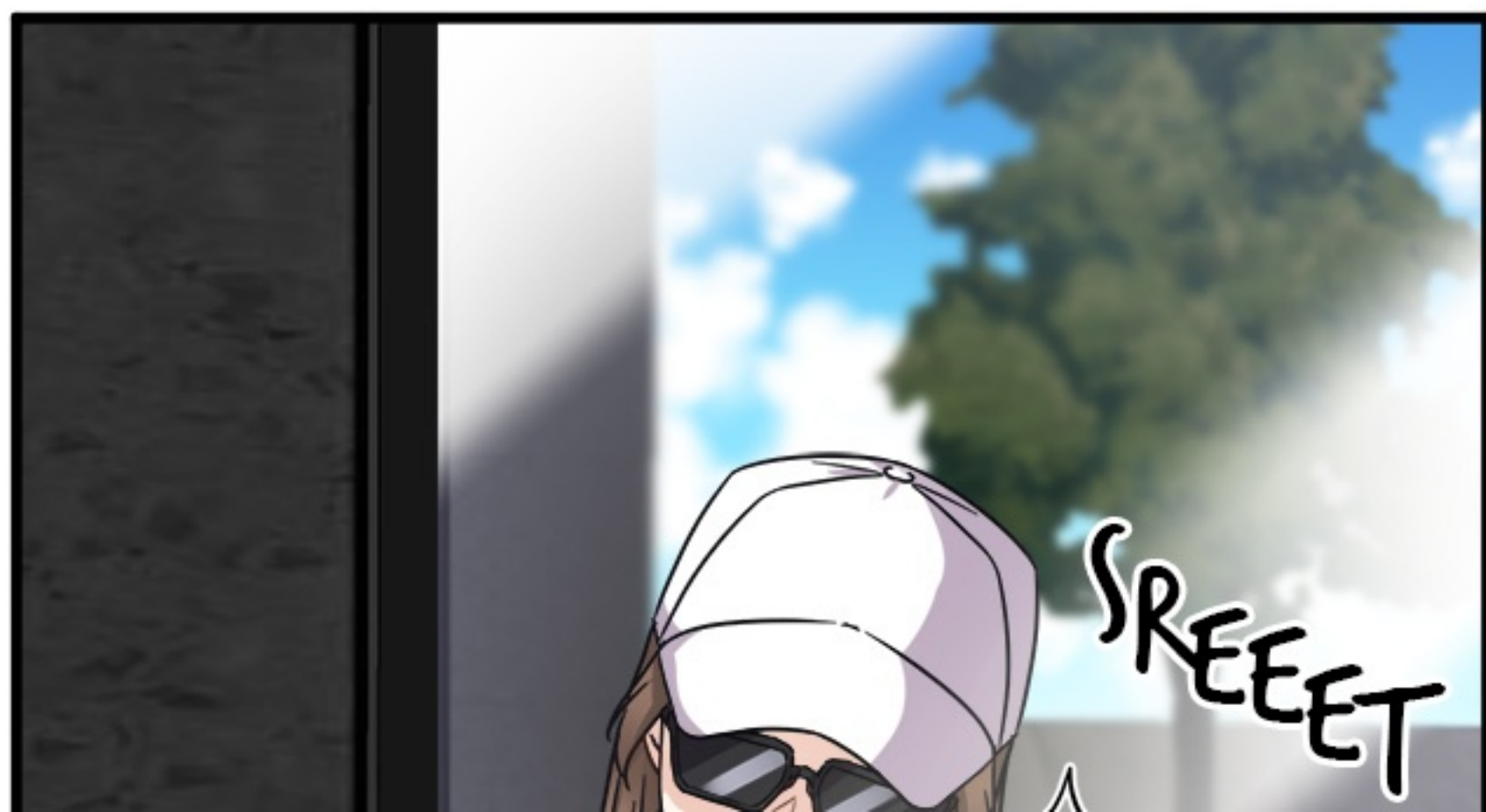
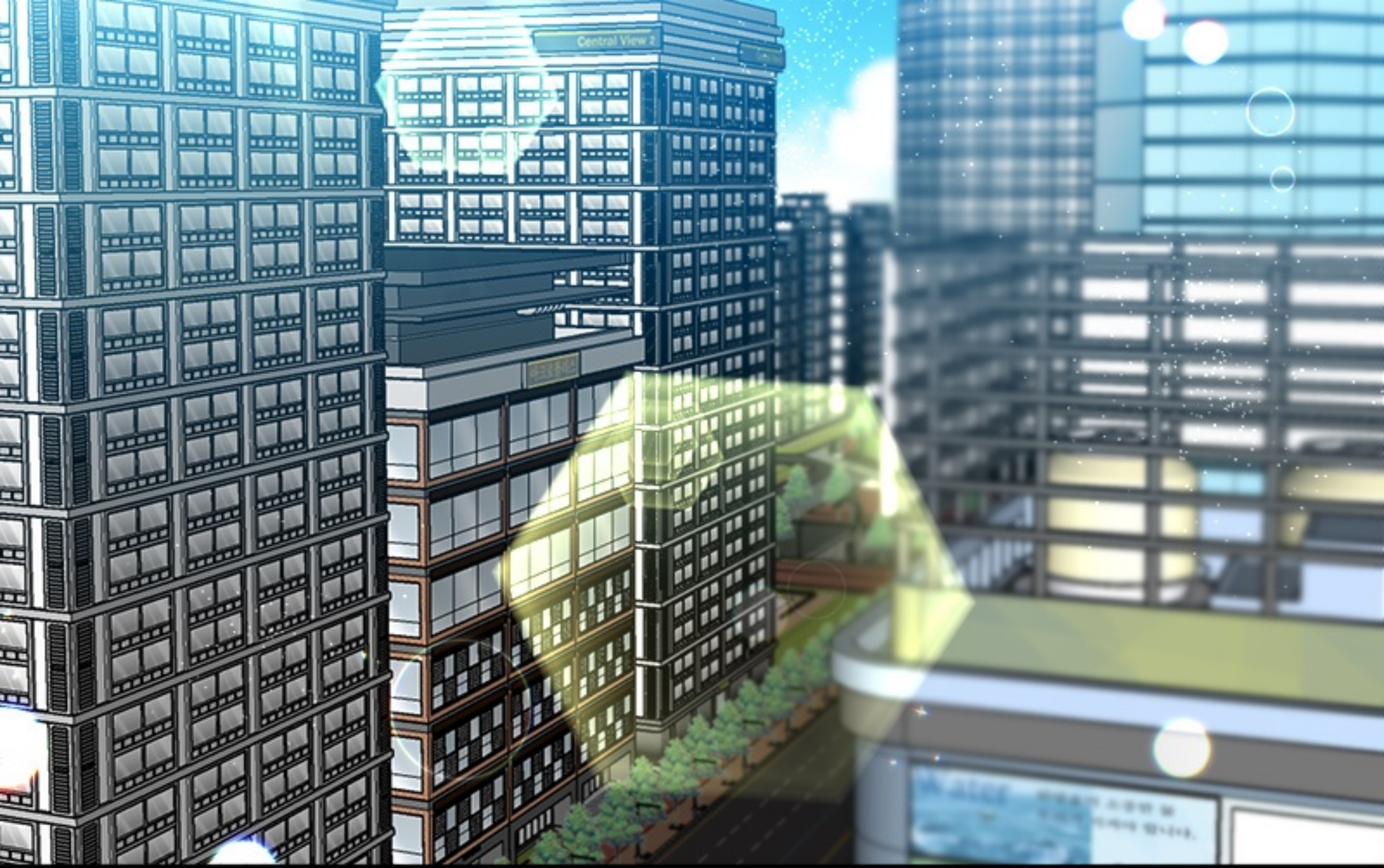
KREEEEK

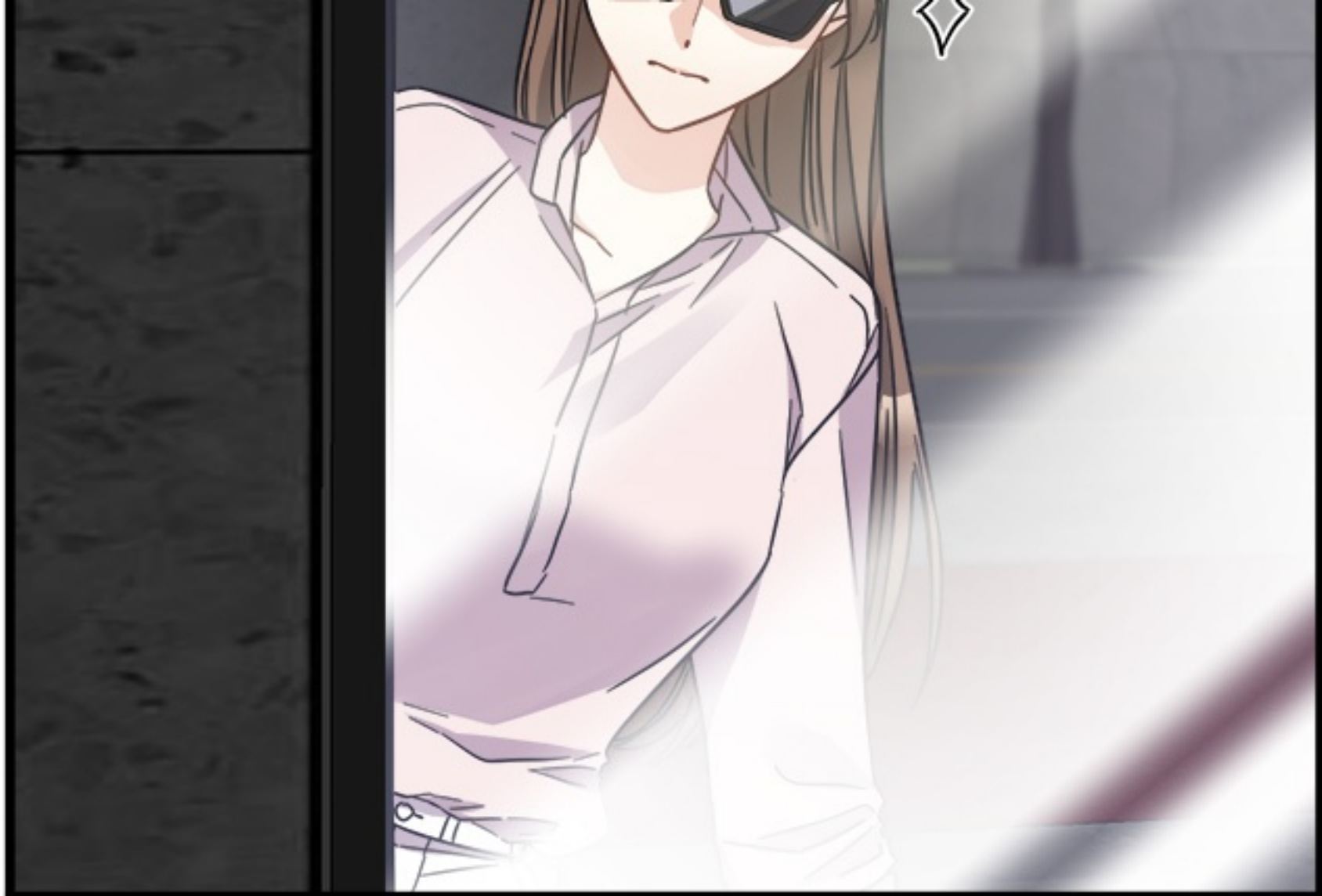


SET









Bo





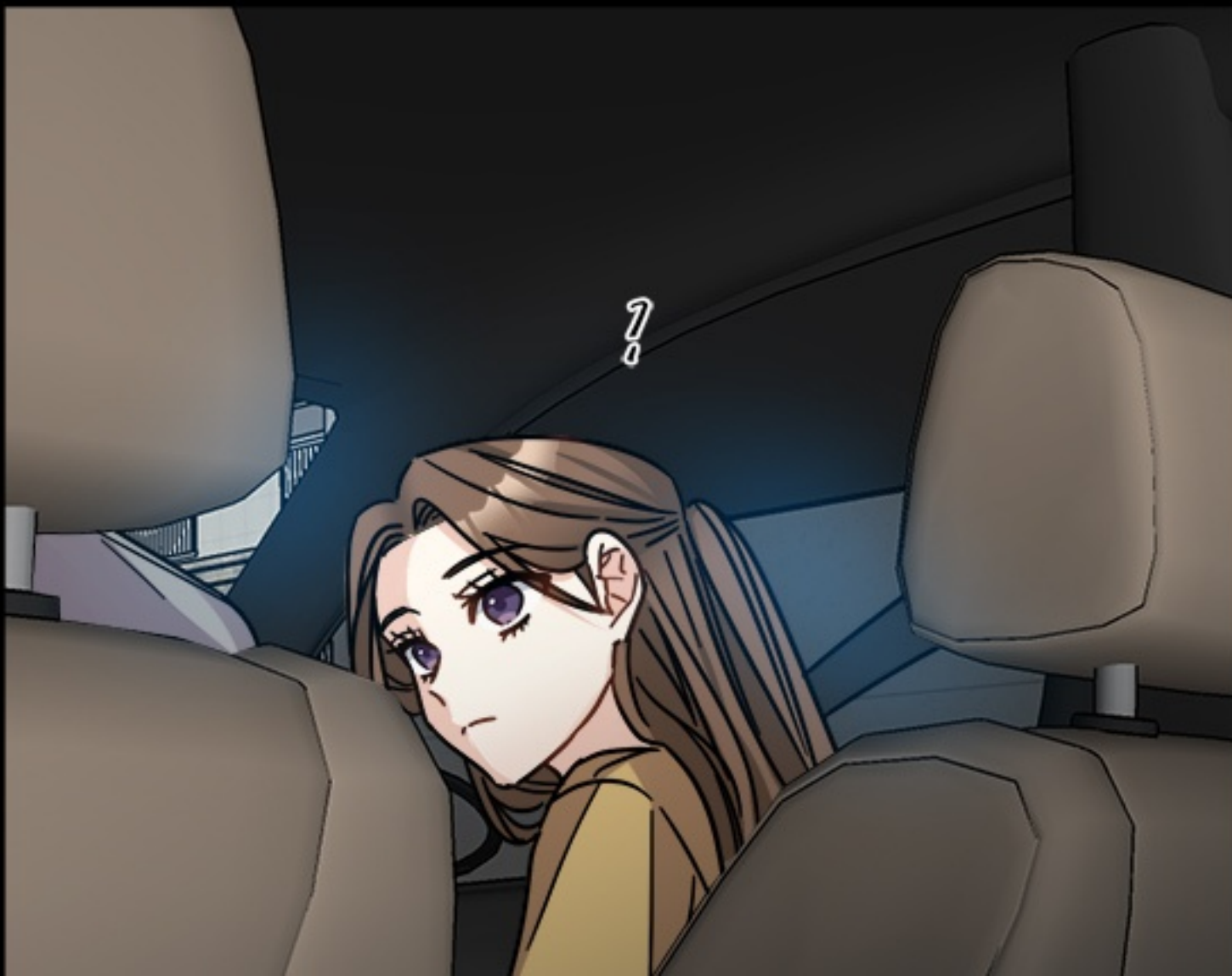
DALAM WAKTU
DEKAT, JANGAN
KE KANTOR
DULU.

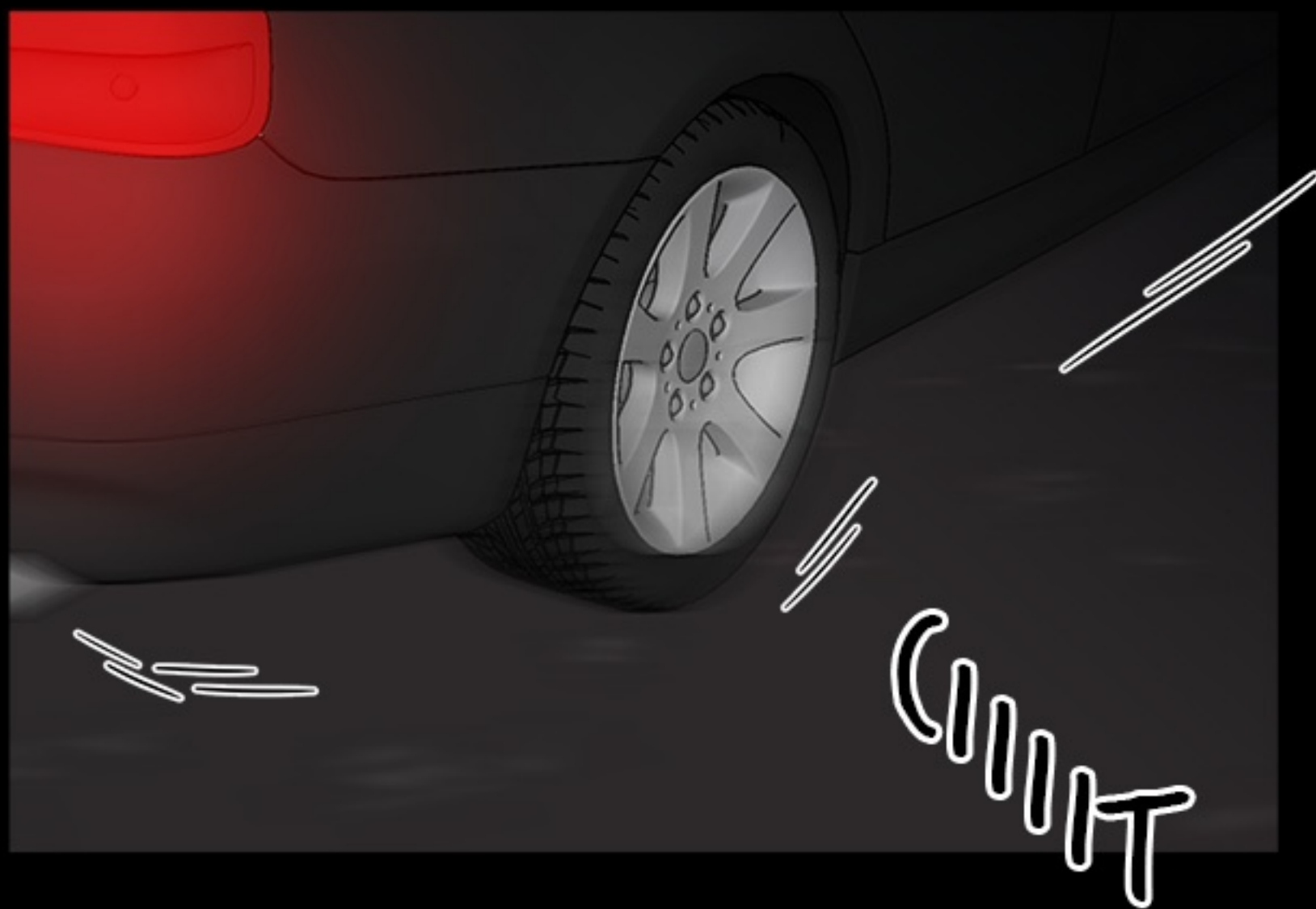
DAN SEBAIKNYA
KAU JANGAN PERGI
KE MANA-MANA
DULU.

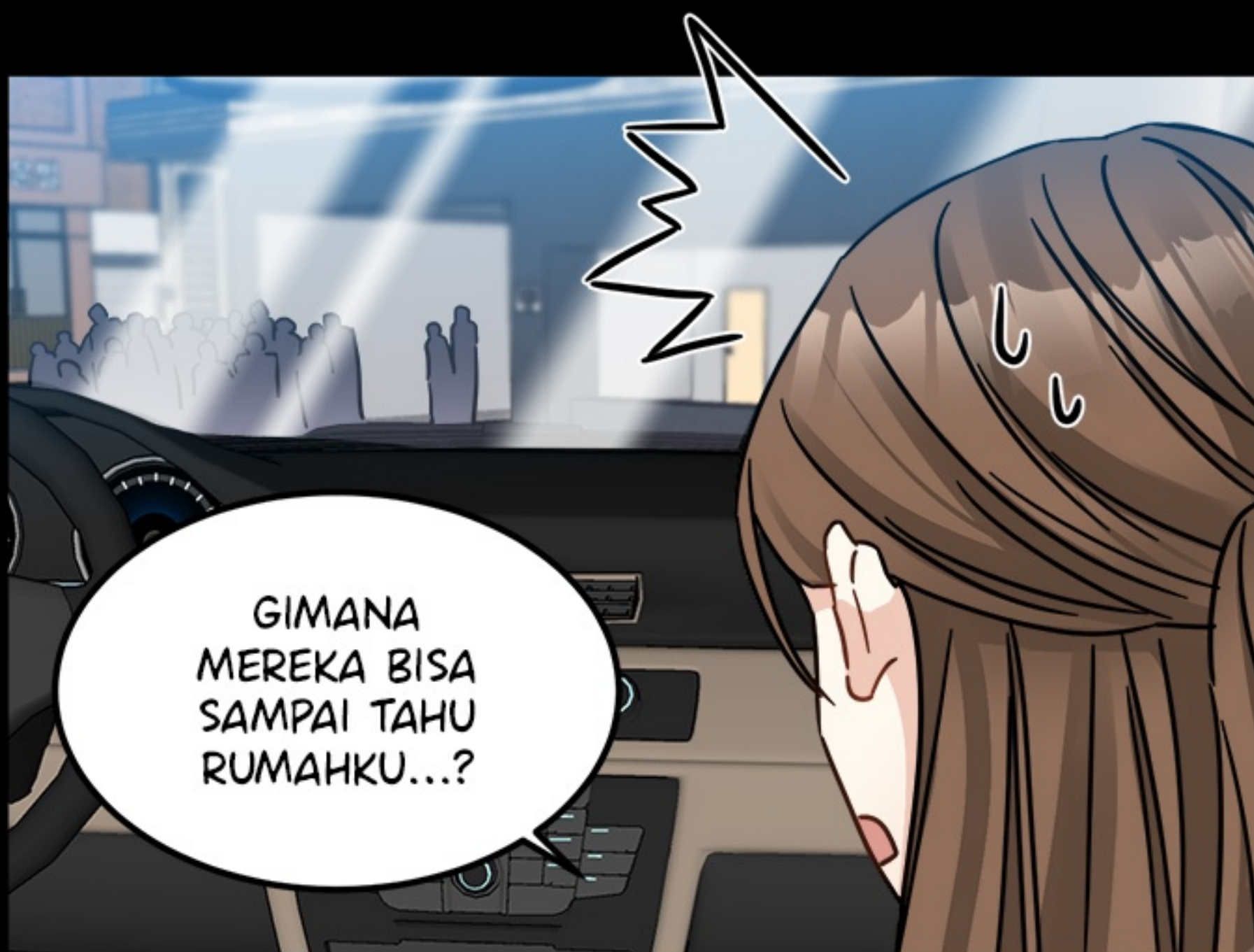
APA?



KAU TIDAK TAHU
SEBERAPA GIGIHNYA
PARA REPORTER
INI.







SETELAH TURUN,
LARILAH. JANGAN
LIHAT KE BELAKANG.

AKU AKAN
MENGHALANGINYA
SEBISAKU.





GEKLEK

A, APA?
PAK CEO...?

BINGUNG









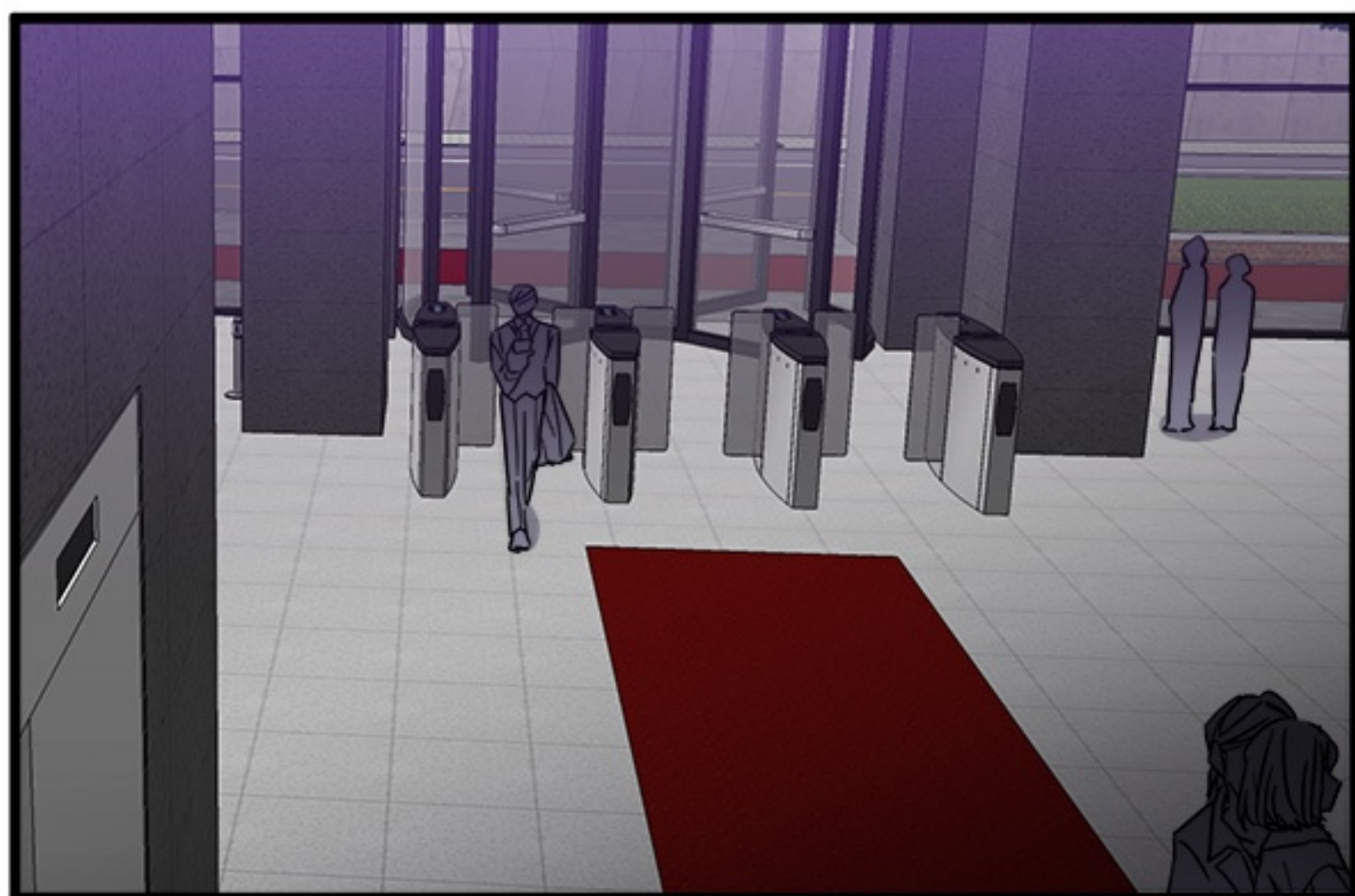




DRAP



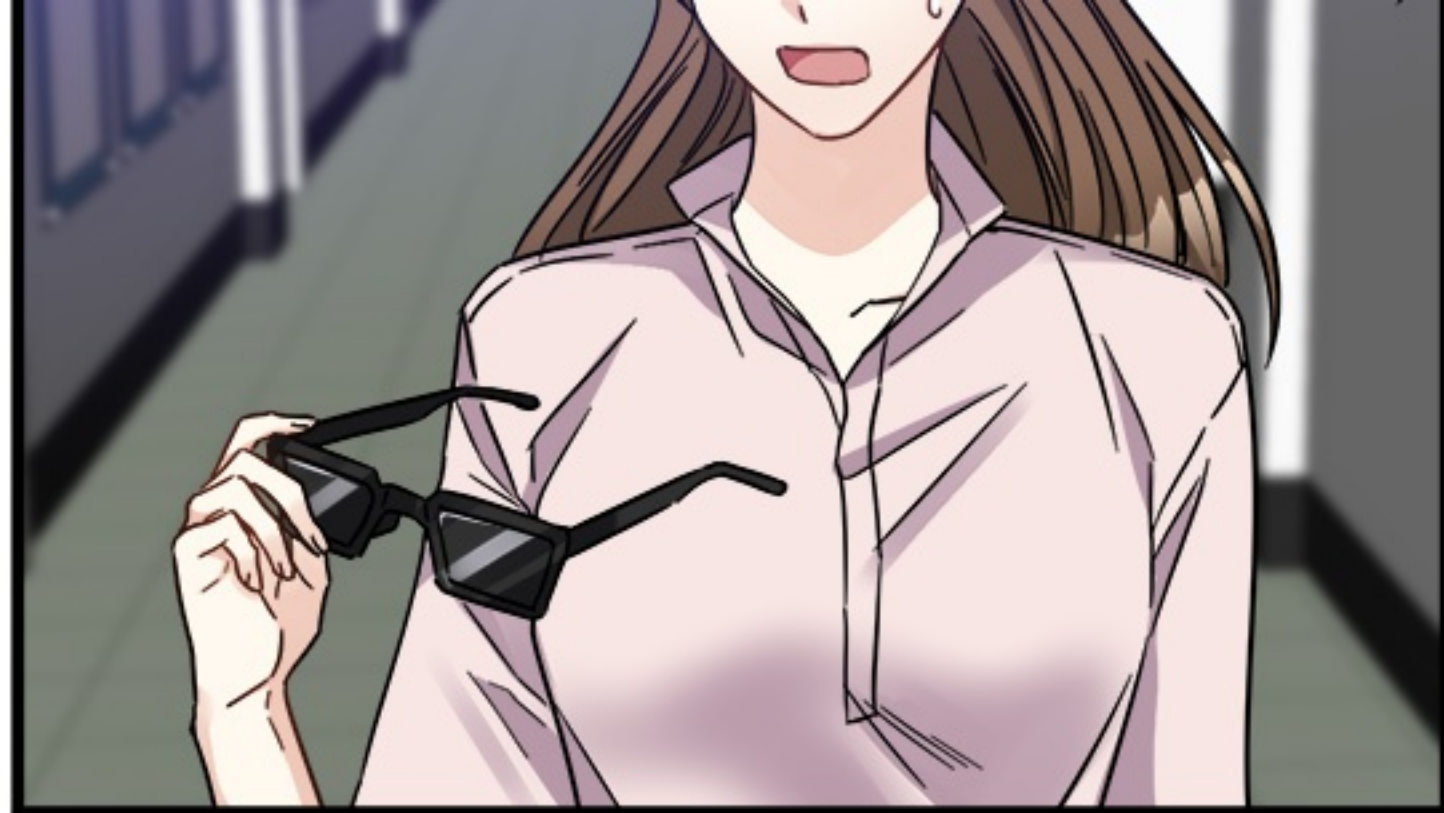
KAP

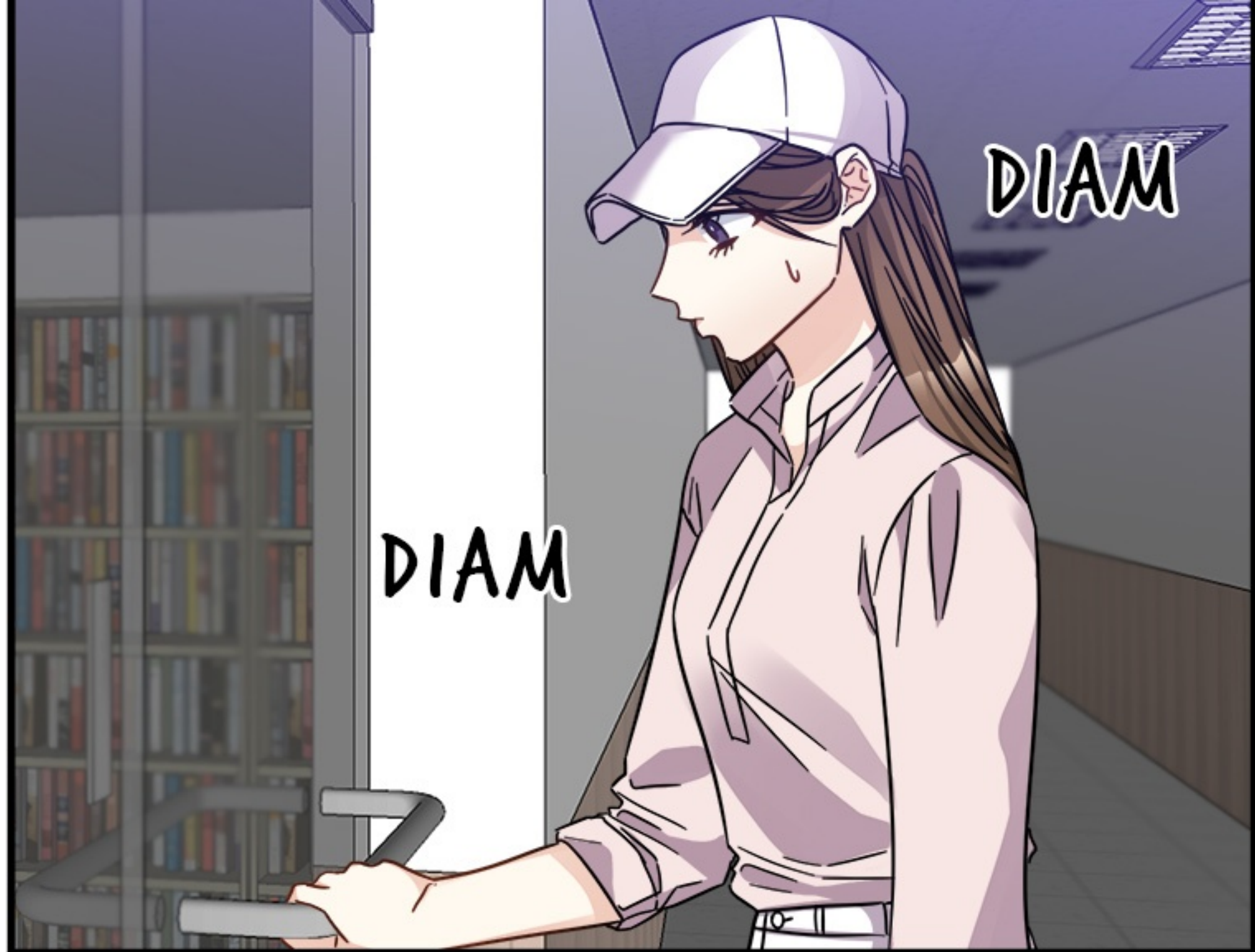














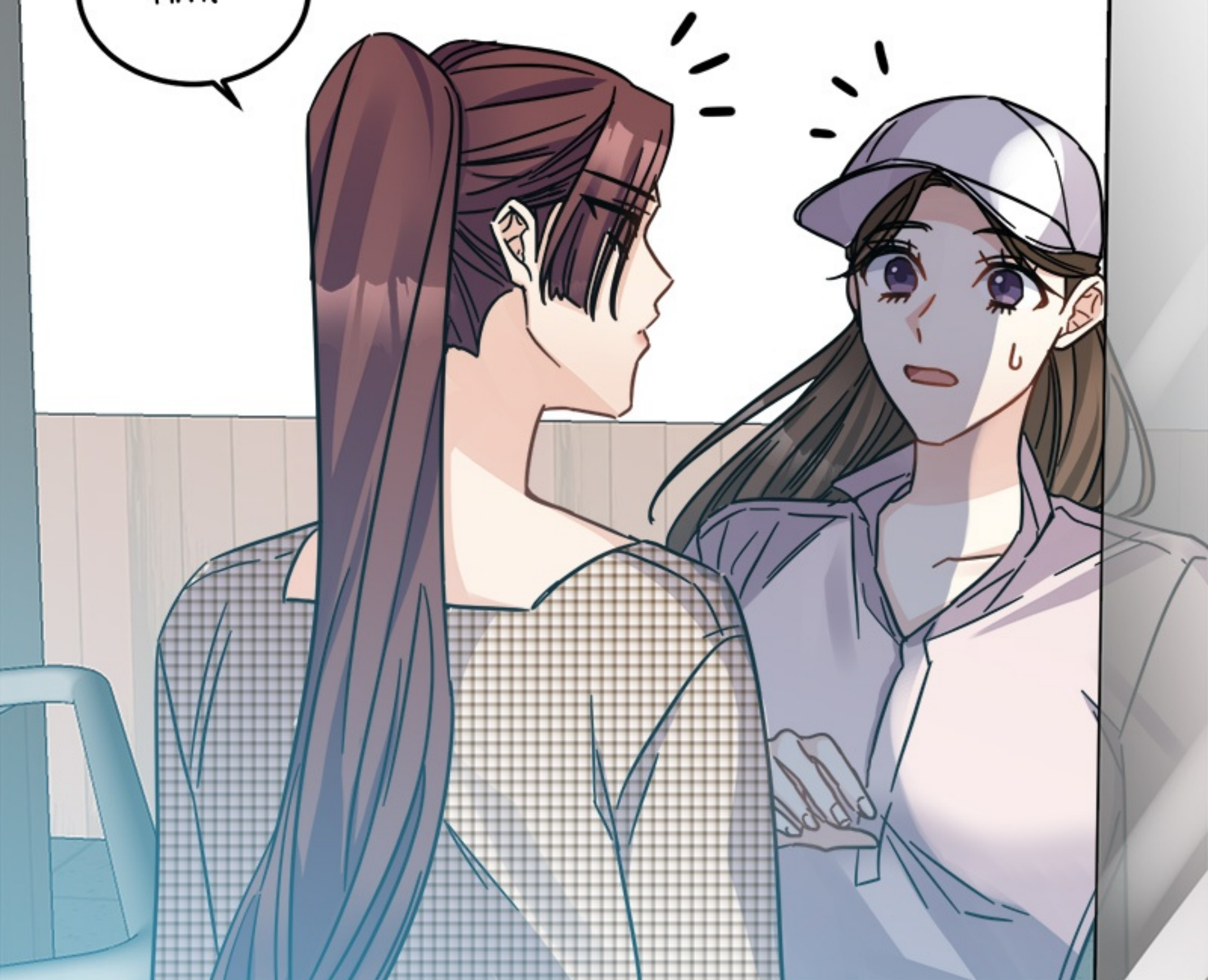
CK



HM?



OH?



NONA YUNSEO,
KENAPA KAU
DATANG?



SAYA TAKUT
MENJADI BEBAN BAGI
PERUSAHAAN.



DEG DEG

SAYA MAU MENGEMASI
BARANG-BARANG
SAYA DAN MEMBERI
SALAM PERPISAHAN...

TERNYATA
KAU TERLIHAT
LEBIH BAIK
DARIPADA
BAYANGANKU.

SYUKURLAH...

H-A-H!

SEMUA MENG-
KHAWATIRKANMU.

SREK

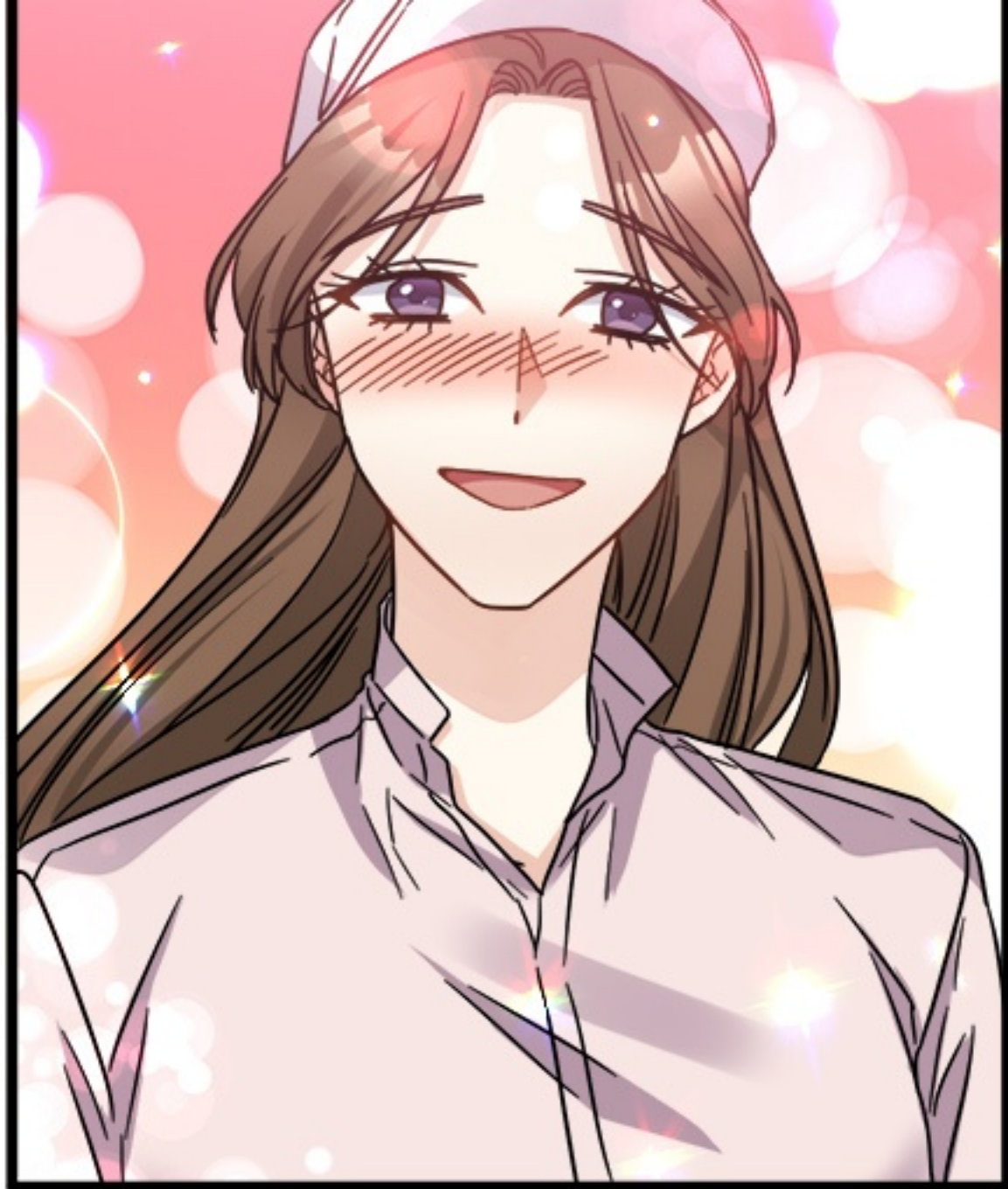
SREK

AKU JUGA...

YA AMPUN!
NONA YUNSEO,
BAGUSLAH
KAU DATANG.
MAU MASUK?

HM

IYA!





Coloring: Ryu Jiwon

Produksi dibantu: Choi Sujin